# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang kerja praktek

Perkembangan dunia usaha dewasa ini berkembang dengan pesat, baik di bidang perdagangan atau industri maupun jasa sehingga tidaklah dapat dihindarkan adanya tingkat persaingan antara jenis-jenis usaha yang sering sekali semakin ketat. Setiap perkembangan usaha harus didukung dengan Asset yang cukup dan memadai sehingga kegiatan usaha perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Salah satu asset yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan adalah aktiva tetap.

Aktiva tetap adalah penunjang dalam kegiatan normal perusahaan, karena dalam operasi perusahaan, aktiva tidak dimaksudkan untuk dijual akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat pada perusahaan selama bertahun – tahun.

Fungsi dari Aktiva Tetap tidak dapat digantikan dengan yang lainnya, karena pada umumnya sebagian besar dari kekayaan perusahaan tertanam dalam aktiva tetap, yang juga dapat diharapkan akan memberikan sumbangan dalam menghasilkan pendapatan di masa yang akan datang. Aktiva tetap harus dikelola dengan baik dan benar mulai dari pemilikan, pemeliharaan dan pemberhentiannya karena dana yang terkandung di dalamnya cukup besar menyangkut modal perusahaan.

Aktiva tetap dalam suatu perusahaan akan mengalami kerusakan, penghapusan, penghentian pemakaian dan kehilangan. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan penambahan Aktiva Tetap sesuai kebutuhan dan meningkatkan

maka diperlukan suatu sistem pengendalian intern yang baik. Sedangkan tujuan sistem pengendalian intern itu sendiri adalah untuk menjaga kekayaan perusahaan mengecek ketelitian dan kehandalan data akuntasi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhi kebijaksanaan manajemen.

Sesuai dengan tujuan sistem pengendalian intern, maka setiap penambahan Aktiva tetap harus dapat mendukung pelaksanaan operasional aktiva tetap itu sendiri sehingga dapat menghasilakan produk yang bermutu. Dan penjualan produk itu sendiri akan menghasilkan laba yang maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan.

Oleh karena itu, untuk perkembangan selanjutnya Aktiva Tetap tidak terlepas dari suatu kegiatan Akuntansi. Kegiatan Akuntansi yang dimaksud adalah berupa proses pencatatan. Proses pencatatan sangat penting peranannya, karena Sistim pencatatan merupakan tahap awal dari siklus Akuntansi yang berhubungan dengan terciptanya laporan - laporan yang terkoordinir sebagai dasar informasi untuk melakukan penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemakai informasi tersebut.

Dari uraian tersebut di atas, maka penulis merasa tertarik untuk membahas tentang Aktiva Tetap dengan mengambil judul " STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN AKTIVA TETAP pada PD. AGRIBISNIS DAN PERTAMBANGAN".

## 1.2 Tujuan kerja praktek

Adapun Tujuan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti ujian akhir Jurusan Akuntansi Jenjang Pendidikan Diploma - III pada Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.

2. Untuk mengetahui sejauh mana teori yang diperoleh semasa kuliah dapat diterapkan dalam praktek yang dilakukan pada Perusahaan Daerah Agribisnis Dan Pertambangan.
3. Untuk mengetahui kebijakan Aktiva Tetap.
4. Untuk mengetahui Prosedur pencatatan transaksi Aktiva Tetap materil dalam Nageri.

**1.3 Kegunaan Kerja Praktek**

Dengan kerja praktek ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, pihak perusahaan maupun pihak ketiga yang membutuhkan.

Bagi penulis dapat diperoleh suatu perbandingan antara teori yang didapat dari kuliah atau studi keperpustakaan dengan melaksanakan sebenarnya dalam kerja prektek yang dilakukan perusahaan yang sekaligus pula dampaknya penyusunan ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti ujian Akhir Jurusan Akuntansi Jenjang pendidikan Diploma - III Pada Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.

Bagi perusahaan akan bermanfaat untuk mengetahui apakah pelaksanaan sistem intern Aktiva Tetap yang dijalankan selama ini telah berlangung dengan baik dan efektif. Sedangkan untuk pihak ketiga, dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan yang ada.

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat mendorong setiap perusahaan untuk lebih meningkatkan usahanya untuk itu diperlukan suatu sistem pengendalian

intern yang baik yang mempunyai peranan untuk kepentingan pihak intern perusahaan.

### 1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan ini penulis telah berusaha mengumpulkan data – data yang diperlukan, adapun data – datanya sebagai berikut :

1. Study Lapangan

   Pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke Lapangan dengan meneliti keadaan yang sebenarnya, juga melakukan pekerjaan – pekerjaan yang berhubungan dengan data yang akan diambil.

2. Wawancara

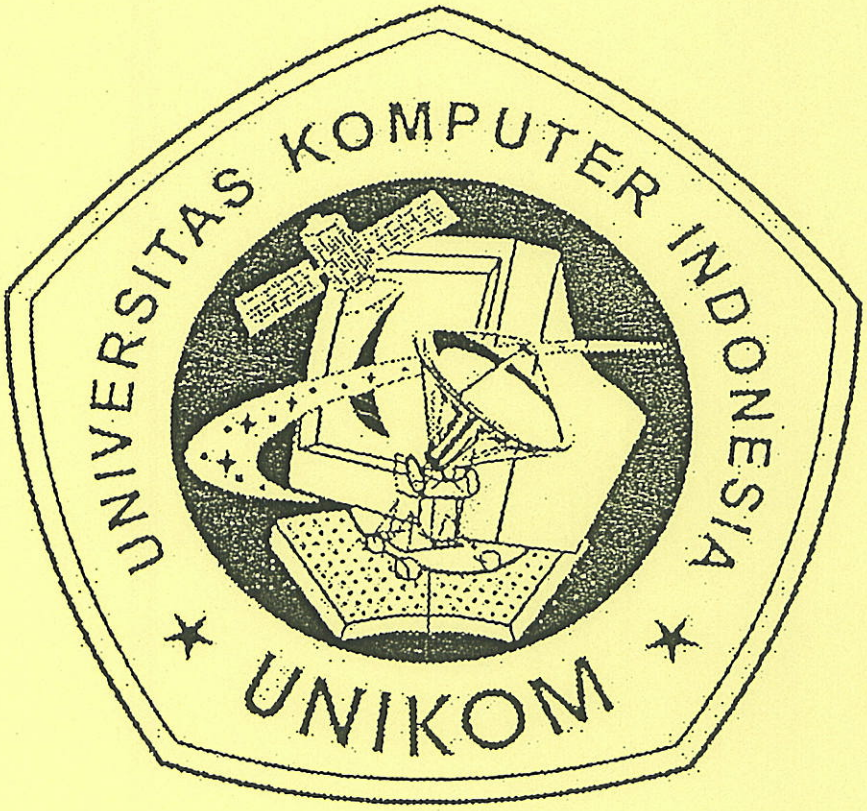
   Yaitu dengan jalan wawancara langsung dengan Pimpinan staf perusahaan yang terlibat dengan penulis selama melaksanakan kerja praktek.

3. Kepustakaan

   Yaitu perolehan data teoritis yang diperoleh dari buku – buku literatur yang merupakan bahan pertimbangan antara kenyataan yang ada dan teori yang diperoleh dari perpustakaan.

### 1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Dalam penyusunan laporan ini penulis melakukan kerja praktek pada bagian keuangan di PD. AGRIBISNIS dan PERTAMBANGAN Bandung Jalan Ir. Juanda No. 92 Bandung, selama satu bulan dari tanggal 4 september sampai dengan 28 September 2001. Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM